

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fakta-fakta atau fenomena yang ada dengan cara yang akurat dan tepat. Penelitian deskriptif ini berfokus pada pemahaman dan pemaparan berbagai masalah yang terjadi dalam masyarakat, baik itu masalah sosial, budaya, atau perilaku tertentu.³⁵

Penelitian ini tidak hanya mencatat apa yang terjadi, tetapi juga mencoba untuk memahami dan menjelaskan bagaimana dan mengapa suatu fenomena terjadi. Penelitian deskriptif mempelajari berbagai aspek dalam kehidupan masyarakat, seperti tata cara yang berlaku, norma-norma yang ada, serta situasi atau kondisi tertentu yang sedang berlangsung. Penelitian ini dapat mencakup berbagai hal, seperti hubungan antar kegiatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok, sikap dan pandangan yang dimiliki oleh masyarakat terhadap suatu isu, serta proses-proses yang sedang berjalan dalam kehidupan sosial. Selain itu, penelitian deskriptif juga menganalisis pengaruh dari suatu fenomena terhadap masyarakat atau individu.

³⁵ Hasan Syahrizal dan Syahrani Jailani, "Jenis-Jenis Penelitian dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif," *Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 13–23, <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>.

Tujuan utama dari penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan objek atau subjek yang diteliti dengan cara yang jujur dan sesuai dengan kenyataan, tanpa mengubah atau memodifikasi informasi yang ada. Dengan demikian, penelitian ini sangat berguna untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang suatu fenomena atau masalah yang sedang terjadi di masyarakat. Penelitian deskriptif juga memberikan informasi yang lebih mendalam dan detail tentang bagaimana suatu kondisi atau situasi berkembang, sehingga bisa memberikan pemahaman yang lebih baik tentang fenomena tersebut.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kampus UIN Antasari Banjarmasin, yang beralamat di Jalan A.Yani KM. 4.5, RW. 05, Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

C. Partisipan Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini subjek ataupun orang yang diteliti adalah Mahasiswa Bimbingan Konseling dan Pendidikan Islam angkatan 2020-2021 UIN Antasari Banjarmasin yang berjumlah 10 orang, karena berdasarkan observasi dari 10 orang mahasiswa ini peneliti menemukan adanya kecenderungan perilaku *impulsive buying* berupa membeli barang tanpa pertimbangan harga produk, tanpa mempertimbangkan kegunaan produk ketika melakukan pembelian tanpa perencanaan.

2. Objek Penelitian

Adapun objek penelitian dalam penelitian ini adalah mahasiswa Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam UIN Antasari Banjarmasin pada kecenderungan perilaku *impulsive buying* yang terjadi di kalangan mahasiswa.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

Data pokok merupakan informasi yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utama di lokasi penelitian. Adapun data pokok pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Data kecenderungan perilaku *impulsive buying* pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam angkatan 2020-2021 UIN Antasari Banjarmasin diperoleh berdasarkan dua faktor utama. Faktor internal mencakup aspek emosional, kepribadian individu, dan faktor demografis. Sementara itu, faktor eksternal meliputi pengaruh iklan atau promosi, pengaruh sosial, lingkungan belanja, faktor teknologi dan media sosial maupun ketersediaan barang.
- 2) Data faktor-faktor kecenderungan perilaku *impulsive buying* pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam angkatan 2020-2021 UIN Antasari Banjarmasin, berdasarkan dua faktor yaitu internal dan dan eksternal, faktor internal mencakup keadaan emosional (*pleasure, arousal, dominance*), kepribadian individu, dan faktor demografis (usia, jenis kelamin, dan pendapatan).

Sedangkan faktor eksternal mencakup iklan dan promosi, pengaruh sosial, lingkungan belanja, faktor teknologi dan media sosial, dan ketersediaan barang.

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan informasi tambahan yang berfungsi mendukung data pokok yang dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah tersedia. Adapun data penunjang dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian.
- 2) Identitas informan meliputi, inisial informan, nomor telepon, jenis kelamin, agama, dan angkatan perkuliahan.

2. Sumber Data

Pada penelitian ini, untuk memperoleh data di atas maka diperlukan sumber data yaitu sebagai berikut:

- a. Informan dalam penelitian ini adalah 10 mahasiswa Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam angkatan 2020-2021 UIN Antasari Banjarmasin.
- b. Dokumen merupakan data tertulis berupa catatan atau arsip yang dapat memberikan informasi terkait berbagai aspek yang menjadi fokus penelitian. Dalam penelitian ini, dokumen yang dimaksud mencakup data identitas dari 10 orang informan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi antara dua pihak atau lebih yang dilakukan untuk saling bertukar informasi dan ide melalui sesi tanya jawab. Metode ini bertujuan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai suatu topik tertentu.³⁶ Dalam penelitian ini, wawancara digunakan sebagai teknik untuk mengumpulkan data pokok melalui komunikasi langsung dengan informan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang bertujuan memperoleh catatan-catatan penting yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang diteliti. Melalui teknik ini, peneliti dapat memperoleh informasi yang lengkap, valid, dan berdasarkan bukti nyata, bukan sekadar dugaan atau asumsi.³⁷ Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu gambaran umum lokasi penelitian dan data identitas dari 10 orang informan.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Karena menggunakan pendekatan kualitatif, analisis data dilakukan selama proses pengumpulan data berlangsung dan dilanjutkan setelah seluruh data terkumpul.

1. Reduksi Data, yaitu merangkum atau memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

³⁶ Abd. Rahman Rahim, *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), 50–51.

³⁷ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 224.

2. Penyajian Data, yaitu penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian. Penyajian data ini berupaya menghindarkan data yang bertumpuk-tumpuk.
3. Penarikan Kesimpulan, yaitu melakukan penarikan kesimpulan sementara. Setelah itu, dilakukan pengecekan ulang ke lapangan karena kemungkinan masih ditemukan data baru yang berkaitan dengan hasil penelitian.